

# PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY DAN SARANA PRASARANA TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS X TKR SMK BHAKTI PRAJA DUKUHWARU

Dandy Farhan Dwi Hanggoro<sup>1</sup>, Fuad Abdillah<sup>2</sup>, Fahmy Fatra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet  
E-mail: [dandyfarhan77@gmail.com](mailto:dandyfarhan77@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet  
E-mail : [fuadabdillah88@gmail.com](mailto:fuadabdillah88@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet  
E-mail : [fathrafahmi@gmail.com](mailto:fathrafahmi@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inquiry dengan capaian pembelajaran, mengetahui pengaruh sarana prasarana dengan capaian pembelajaran, mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inquiry dan sarana prasarana terhadap capaian pembelajaran mata pelajaran gambar teknik kelas x tkr smk bhakti praja dukuhwaru. Hasil analisis menunjukkan strategi pembelajaran inquiry dalam kategori baik, sarana prasarana dalam kategori baik, dan capaian pembelajaran siswa dalam kategori baik. Uji T variabel strategi pembelajaran inquiry terhadap capaian pembelajaran memperoleh nilai sig. sebesar 0,003 lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga  $H_{a1}$  diterima, sedangkan uji T sarana prasarana terhadap capaian pembelajaran memperoleh nilai sig. sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga  $H_{a2}$  diterima. Ada pengaruh positif antara strategi pembelajaran inquiry dan sarana prasarana terhadap capaian pembelajaran siswa kelas X SMK Bhakti Praja Dukuhwaru pada uji F dengan perolehan nilai sig. F sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga  $H_{a3}$  diterima. Besarnya pengaruh strategi pembelajaran inquiry dan sarana prasarana terhadap capaian pembelajaran yang ditunjukkan pada uji  $R^2$  (determinan) sebesar 89,2 % dan sisanya 10,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel memiliki pengaruh positif.

**Kata kunci:** Strategi pembelajaran inquiry, Sarana prasarana, Capaian pembelajaran.

## ABSTRACT

This study aims to see the effect of learning strategies with information about learning, meaning the influence of infrastructure and learning, meaning the effect of learning strategies and learning infrastructure for the subject of technical drawing in class x tkr smk bhakti praja dukuhwaru. The results of the analysis show that the students' learning strategies are in good categories, infrastructure is in good categories, and student learning outcomes are in good categories. The T test of the inquiry learning strategy variable on learning outcomes obtained a sig value. 0.003 which is lower than 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) so that  $H_{a1}$  is accepted, while the T test for facilities and infrastructure on learning outcomes obtained sig. of 0.000 lower than 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) so that  $H_{a2}$  is accepted. There is a positive influence between the learning strategy and infrastructure on the learning of class X SMK Bhakti Praja Dukuhwaru on the F test with the acquisition of sig values. F of 0.002 is smaller than 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) so that  $H_{a3}$  is accepted. The magnitude of the influence of the inquiry learning strategy and infrastructure on learning shown in the  $R^2$  (determinant) test is 89.2% and the remaining 10.8% is from other variables not examined in this study. From research results above, it can be shown that all variables have a positive influence.

**Keywords:** Inquiry learning strategy, Infrastructure, Learning outcomes.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi pada bulan Mei 2020. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan yang dilaksanakan untuk memperoleh keberhasilan belajar yang maksimal, namun tidak semua proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai keberhasilan yang memuaskan karena guru menghadapi berbagai hambatan yang membuat proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Disatu sisi kemampuan guru untuk mengajar ditentukan oleh strategi dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain seorang guru harus memiliki kemampuan menggunakan dan mengembangkan model-model pembelajaran, sehingga secara variatif dapat menciptakan cara mengajar yang efektif, dengan ini harapan permasalahan isi dalam skripsi adalah siswa mampu berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah.

Dari hasil observasi peneliti di SMK Bhakti Praja Dukuhwaru Fakta di lapangan pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru saat ini masih kurang efektif dilihat kemampuan siswanya dalam memahami pelajaran dan kurang termotivasi untuk menunjukkan kemampuannya didepan kelas. khususnya di SMK Bhakti Praja Dukuhwaru strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih terlalu monoton dan permasalahan yang sering terjadi ketika proses belajar mengajar berlangsung yaitu tidak mendapat interaksi aktif dari siswa yang disebabkan karena ruang kelas yang tidak kondusif sehingga proses komunikasi yang terjadi antara pengajar dan siswa dan sesama siswa menjadi tidak efektif. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kelas X

Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Bhakti Praja Dukuhwaru Kab.

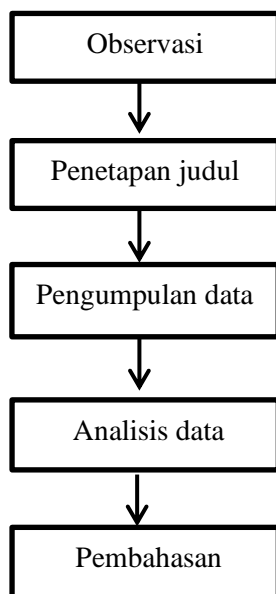
Tegal yakni dalam mata pelajaran gambar Teknik yang diberikan kepada siswa, guru cenderung menggunakan metode konvensional

Diduga faktor penyebabnya berkaitan dengan kompetensi guru dalam menggunakan strategi belajar mengajar yang kurang tepat. Strategi dalam pembelajaran adalah segala sesuatu yang berdayakan bagi seorang pendidik, bagi upaya suksesnya sebuah pembelajaran. Strategi sifatnya tidak langsung (*indirect*) bagi tercapai atau suksesnya pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Ciri utama pada Strategi Pembelajaran Inquiry yaitu menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga menjadikan proses belajar yang tak jenuh dan sangat bermakna bagi siswa karena siswa terlibat langsung dalam penyelesaian masalah., Selain strategi pembelajaran hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah sarana prasarana. Faktor fasilitas adalah salah satu unsur utama untuk pencapai hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian *ex post facto*, subjek penelitian adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Bhakti Praja Dukuhwaru atau X TKR 1 dan 2 yang berjumlah sebanyak 81 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data variabel literasi dalam pembelajaran, praktek kerja

lapangan dan kesiapan kerja. Uji coba instrumen validitas dan reliabilitas. Uji dilakukan pada 68 responden untuk variabel strategi pembelajaran inquiry dan variabel sarana prasarana, dan dalam capaian pembelajaran dan di ambil dari nilai raport. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis Regresi terdiri dari Analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda, Uji hipotesis terdiri dari uji F dan Uji T.



**Gambar 1.** Bagan Metode Penelitian

## HASIL PENELITIAN

Strategi pembelajaran inquiry dalam pembelajaran kelas X TKR SMK Bhakti Praja Dukuhwaru.

### 1. Pendapat responden tentang Strategi Pembelajaran Inquiry

Menggambarkan bahwa dengan responden sebanyak 68, skor rata-rata (means) 50,50 dengan *std.Error of mean* (tingkat kesalahan dari rata-rata) 667. Nilai maksimal 60 dan nilai terendah 40. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapat responden tentang strategi

pembelajaran inquiry di SMK Bhakti Praja Dukuhwaru sudah baik berpengaruh terhadap capaian pembelajaran siswa. Pembahasan hasil angket menggunakan tabulasi distribusi frekuensi menunjukkan hasil sebagai berikut. Berdasarkan tabel menunjukkan pendapat 22 responden (35%) berada pada kategori sangat tinggi, 30 responden (60%), berada pada kategori tinggi, dan 16 responden (5%) berada pada kategori sedang, 0 responden (0%) berada pada kategori rendah. Didapatkan siswa kelas X TKR SMK Bhakti Praja Dukuhwaru mempunyai kategori sangat tinggi dengan 22 responden (35%) menunjukkan nilai 60% berada pada kategori tinggi dan 5% berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menggambarkan bahwa mayoritas siswa SMK Bhakti Praja Dukuhwaru mempunyai persepsi tinggi terhadap strategi pembelajaran inquiry.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Inquiry

N o	Interv al	Frekue nsi	Present ase	Kategori
1	57 – 68	22	35%	Sangat Tinggi
2	48 – 56	30	60%	Tinggi
3	36 – 47	16	5%	Sedang
4	24 – 35	0	0%	Rendah
Jumlah		68	100%	

### 2. Pendapat responden tentang Sarana Prasarana.

Menggambarkan bahwa dengan responden sebanyak 68, skor rata-rata (means) 58,21 dengan *std.Error of mean* (tingkat kesalahan dari rata-rata) 335. Nilai maksimal 60 dan nilai terendah 41. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapat responden tentang sarana prasarana di sekolah SMK Bhakti Praja

Dukuhwaru berpengaruh sangat tinggi terhadap capaian pembelajaran. Pembahasan hasil angket menggunakan tabulasi distribusi frekuensi menunjukkan hasil sebagai berikut. Berdasarkan table menunjukkan pendapat 47 responden (69%) berada pada kategori sangat tinggi, 15 responden (22%), berada pada kategori tinggi dan 5 responden (7%) berada pada kategori sedang, 1 responden (1%) berada pada kategori rendah. menunjukkan nilai 69% berada pada kategori tinggi dan 1% berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menggambarkan bahwa mayoritas siswa SMK Bhakti Praja Dukuhwaru mempunyai persepsi tinggi terhadap sarana prasarana.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana

NO	interval	Frekuensi	persentase	kategori
1	49 - 60	47	69%	Sangat Tinggi
2	38 - 48	15	22%	Tinggi
3	27 - 37	5	7%	Sedang
4	15 - 26	1	1%	Rendah
			100%	

### 3. Capaian pembelajaran.

Hasil belajar siswa kelas X SMK Bhakti Praja Dukuhwaru dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan hasil raport semester gasal. Semua Responden berada dalam kategori tuntas dengan nilai rata-rata berada diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

### 4. Pengaruh strategi pembelajaran inquiry ( $X_1$ ) dengan capaian pembelajaran di SMK Bhakti Praja Dukuhwaru (Y).

Dari persamaan garis regresi sederhana nilai konstanta sebesar 73,642 dengan Nilai koefisien regresi variabel strategi pembelajaran *inquiry* ( $X_1$ ) menunjukkan sebesar 0,020.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, mengindikasikan semakin baik strategi pembelajaran *inquiry* diterapkan maka capain pembelajaran semakin meningkat dengan hasil regresi sederhana  $Y = a + bX_1$  atau  $Y = 73,642 + 0,020 (56,93) = 74,7806$  yakni capaian belajar akan mengalami peningkatan sebesar  $0,020 \times (56,93) = 1,1386$ .

Hasil persamaan regresi diperoleh nilai konstanta 71,573 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel capaian belajar, nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum di tambahkan variabel lainnya, dan jika variabel startegi pembelajaran *inquiry* dianggap nol atau ditambahkan, maka capaian pembelajaran siswa SMK Bhakti Praja Dukuhwaru tetap/tidak mengalami perubahan pada nilai 73,642. Nilai koefisien regresi strategi pembelajaran *inquiry* ( $X_1$ ) sebesar 0,020 (dengan tanda positif) menunjukkan setiap strategi tersebut diterapkan dengan baik maka capaian belajar siswa akan mengalami peningkatan 1,1386.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel strategi pembelajaran *inquiry* ( $X_1$ ) sebesar 5,67 dan nilai signifikansi t sebesar 0,003. Dengan menggunakan *degree of freedom* sebesar 67 (68-1) diperoleh nilai t tabel 1,66792. Nilai t hitung sebesar 5,67 lebih besar dari t tabel (1,66792) dan nilai signifikansi t 0,003 lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiry* ( $X_1$ ) terhadap capaian pembelajaran siswa SMK Bhakti Praja Dukuhwaru.

Hasil uji hipotesis secara destermisasi menyatakan bahwa variabel diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,856. Hasil tersebut mengindikasikan 85,6% capain pembelajaran (Y) dapat dijelaskan/

dipengaruhi strategi pembelajaran *inquiry* ( $X_1$ ). Artinya bahwa variabel strategi pembelajaran *inquiry* ( $X_1$ ) memberikan pengaruh terhadap variabel capaian pembelajaran (Y) memberikan kontribusi sebesar 85,6%.

Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran *inquiry* berpengaruh terhadap capain pembelajaran siswa di SMK Bhakti Praja Dukuwaru dimana dalam pembelajaran, strategi ikut sebagai perangkat penting, materi yang baik dan sempurna harus didukung oleh strategi yang baik dalam penelitian ini strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran *inquiry*.

Pembelajaran *inquiry* memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan–kecakapan intelektual terkait dengan proses-proses berpikir reflektif. Model ini merupakan pembelajaran berpusat pada siswa sehingga sangat diperlukan aktivitas siswa dalam pembelajaran agar siswa menjadi aktif serta dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan demikian, pembelajaran *inquiry* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar tetapi sebagai fasilitator dan motivator dalam belajar siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Dini Wijayati dan Motlan (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Pengukurandi kelas X semester I SMK Negeri 2 Medan. Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai rata – rata pretes dan postes di kelas eksperimen masing – masing adalah 39,62 dan 70,59 sedangkan nilai rata – rata pretes dan postes di kelas kontrol masing – masing adalah 22,38 dan 59,85.

5. Mengenai Pengaruh Sarana prasarana ( $X_2$ ) dengan capaian pembelajaran di SMK Bhakti Praja Dukuwaru (Y).

Dari persamaan garis regresi sederhana nilai konstanta sebesar 72,369 dengan Nilai koefisien regresi variabel sarana prasarana ( $X_2$ ) menunjukkan sebesar 0,042.

Berdasarkan hasil analisis mengindikasikan semakin baik saran prasarana maka capaian pembelajaran semakin meningkat dengan hasil regresi sederhana  $Y = a + bX_2$  atau  $Y = 72,369 + 0,042 (58,21) = 74,8139$  yakni kesiapan kerja akan mengalami peningkatan sebesar  $0,042 \times (58,21) = 2,44482$ .

Hasil persamaan regresi diperoleh nilai konstanta 72,369 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel capain pembelajaran nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum di tambahkan variabel lainnya, dan jika variabel sarana prasarana dianggap nol atau ditambahkan, maka capaian pembelajaran siswa SMK Bhakti Praja Dukuwaru tetap/tidak mengalami perubahan pada nilai 72,369. Nilai koefisien regresi sarana prasarana ( $X_2$ ) sebesar 0,042 (dengan tanda positif) menunjukkan setiap peningkatan sarana prasarana maka capaian pembelajaran siswa akan mengalami peningkatan 2,44482.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel sarana prasarana ( $X_2$ ) sebesar 6,21 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan *degree of freedom* sebesar 67 (68-1) diperoleh nilai t tabel 1,66792. Nilai t hitung sebesar 6,21 lebih besar dari t tabel (1,66792) dan nilai signifikansi t 0,000 lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) yang menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh sarana prasarana ( $X_2$ ) terhadap capaian pembelajaran siswa kelas X TKRO SMK Bhakti Praja Dukuwaru.

Hasil uji hipotesis destermisasi menyatakan bahwa variabel diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,955 Hasil tersebut mengindikasikan 95,5% capaian



pembelajaran (Y) dapat dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel sarana prasarana ( $X_2$ ). Artinya bahwa variabel sarana prasarana ( $X_2$ ) memberikan pengaruh terhadap variabel capaian pembelajaran (Y) sebesar 95,5%.

Hasil pengujian ini dapat diartikan semakin lengkap sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran tentunya hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa akan semakin baik. Karena dalam kegiatan belajar guru pastinya memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berjalan menarik. Dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan secara lisan tetapi juga dengan cara tulis dan penggunaan alat belajar sesuai dengan sarana dan prasarana belajar yang disediakan sekolah.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Ibnu Setiawan (2016) yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Keterampilan Praktek Otomotif Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Palapa Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel sarana dan prasarana praktek memperoleh hasil sebesar 68,42%, kemudian keterampilan praktek otomotif siswa memperoleh hasil sebesar 64,48%. Nilai korelasi sebesar 0,522 menunjukkan variabel sarana dan prasarana memiliki hubungan positif terhadap keterampilan praktek otomotif.

#### 6. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry ( $X_1$ ) dan Sarana prasarana ( $X_2$ ) terhadap Capaian pembelajaran (Y).

Strategi pembelajaran inquiry ( $X_1$ ) dan Sarana prasarana ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap hasil belajar (Y) dengan menggunakan rumus  $F_{tabel} = k ; n-k$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,99, nilai  $F_{hitung}$

50,6 >  $f$  tabel 3,99 nilai signifikansi F sebesar  $0,002 < 0,05$  (5%) yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh strategi pembelajaran inquiry dan sarana prasarana terhadap capaian pembelajaran siswa kelas X SMK Bhakti Praja Dukuhwaru” dapat diterima..

Berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,892.

Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel strategi pembelajaran inquiry ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) secara simultan mempengaruhi variabel capaian pembelajaran (Y) sebesar 89,2 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan regresi menghasilkan konstanta 71,652, koefisien  $b_1$  0,017 dan  $b_2$  0,037.

Hasil analisis mengindikasikan semakin baik strategi pembelajaran inquiry dan sarana prasarana maka capaian pembelajaran semakin meningkat dengan persamaan regresi  $Y = 71,652 + 0,017 (56,93) + 0,037 (58,21) = 74,7735$ . Dari persamaan regresi tersebut dimana nilai konstanta sebesar 71,652 (dengan tanda positif) menggambarkan capaian pembelajaran di SMK Bhakti Praja Dukuhwaru, jika dikategorikan ke dalam rentang angka 0-100 berada pada angka 71,652 menunjukkan jika startegi pembelajaran inquiry dan sarana prasarana dianggap nol, maka capaian pembelajaran tetap sebesar 71,652 (tidak mengalami perubahan). Jika strategi pembelajaran inquiry dan sarana prasarana dianggap nol capaian pembelajaran siswa di SMK sudah memperoleh hasil sebesar 71,652.

Nilai koefisien determinasi variabel strategi pembelajaran inquiry ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) terhadap capaian pembelajaran (Y) sebesar 89,2% dan

sisanya dipengaruhi variabel lain, yang dibuktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,892 (89,2%).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Dhidik Setiawan (2012). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa di SMK N 3 Buduran Sidoarjo Tahun Ajaran 2011/2012. Surabaya 2012. Pendidikan Teknik Elektro.Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran inkuiri mempunyai hasil rata-rata setiap pertemuan sebesar 77% dikategorikan baik, sedangkan dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa dapat dicapai dengan baik. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil test sebesar 4,614 dan tabel sebesar 2,00.

## PENUTUP

Dari hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran inquiry pada proses pembelajaran gambar teknik kelas X TKR SMK Bhkati Praja Dukuhwaru. Diketahui bahwa responden sebanyak 68 yang merespon pertanyaan

dari angket memiliki nilai maksimal 60 dan minimal 40 artinya proses penerapan metode inquiry pada pembelajaran gambar teknik Kelas X TKR SMK Bhakti Praja Dukuhwaru terdapat hasil yang positif.

2. Sarana Prasarana terhadap Capaian Pembelajaran Siswa kelas X TKR SMK Bhakti Praja Dukuhwaru sebanyak 68 responden memiliki nilai maksimal 60 dan minimal 40 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapat responden tentang sarana prasarana di sekolah SMK Bhakti Praja Dukuhwaru berpengaruh sangat tinggi terhadap capaian pembelajaran.
3. Terdapat pengaruh positif strategi pembelajaran inquiry dan sarana prasarana terhadap capaian pembelajaran Siswa kelas X TKR di SMK Bhakti Praja Dukuhwaru, dari hasil regresi terdapat hasil konstan sebesar 71,652 dan koefisien regresi sebesar 0,017 dan 0,037 artinya nilai koefisien regresi bernilai plus maka dapat dikatakan strategi pembelajaran inquiry dan sarana prasarana berpengaruh positif terhadap capaian pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad RohaniHM. 2010. "Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menjadi Guru Profesional), h.38.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Suryosubroto. 2002. *Proses belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet.1, Hlm. 191-192.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2007. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khoiril Anam. 2015. Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 9-20.

Latuconsina, Nurkhalisa. 2013. Pengelolaan Kelas Dalam pembelajaran. Makassar: Alauddin University Press. h. 6.

Nasir A. Baki. 2013. Metode Pembelajaran Agama Islam. Yogyakarta: Eja-Publisher. h. 108-109.

Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.